

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI INDONESIA

ERIC
EDRIC KURNIADI

STIE TRISAKTI, Jalan KyaiTapa No.20 Jakarta Barat
eric_ericccc@yahoo.com

Abstract: *The purpose of this research is to analyze empirically the influence of CEO turnover, company size, debt ratio, return on assets, company losses, current ratio, external auditor, and audit tenure to audit report lag. The sample of this research uses non financial companies listed on the Indonesia stock exchange during 2015-2017. There are 323 companies that match the criteria using purposive sampling method. This study uses multiple regression methods to see the effect of each variable on audit report lag. The results of the study show that CEO turnover, company size, return on asset, loss, and audit tenure have an influence on audit report lag. Leverage, current ratio and external auditor does not have an influence on audit report lag.*

Keywords: *Audit Report Lag, CEO Turnover, Company Size, Leverage, Return on Aset, Loss, Current Ratio, External Auditor, Audit Tenure.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh dari pergantian CEO, ukuran perusahaan, rasio hutang, perputaran aset, kerugian perusahaan, *current ratio*, auditor eksternal, dan *audit tenure* terhadap *audit report lag*. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2015-2017. Terdapat 323 perusahaan yang sesuai dengan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling method*. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda untuk melihat pengaruh setiap variabel terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian CEO, ukuran perusahaan, perputaran aset, kerugian perusahaan, dan *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Rasio hutang, *current ratio*, dan auditor eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *Audit Report Lag, Pergantian CEO, Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang, Perputaran Aset, Kerugian Perusahaan, Current Ratio, Auditor Eksternal, dan Audit Tenure.*

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan bersaing di pasar untuk dapat terus berkembang. Untuk menilai suatu perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari nilai-nilai perusahaan pada laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan

yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2011).

Ketepatan penyampaian informasi laporan keuangan antara perusahaan industri satu dengan industri lainnya akan berbeda,

karena kandungan risiko yang berbeda-beda pada setiap industri tersebut (Hadi dan Sabeni, 2002). Selain ketepatan informasi, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan juga sangat penting.

Jumlah hari dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal audit report disebut *audit report lag*. *Audit Report Lag* yang terjadi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal lain. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang Memengaruhi *Audit Report Lag* di Indonesia".

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Sinyal dari perusahaan diterima pasar sehingga pasar dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi yang berkualitas baik dan tidak. Menurut Suwardjono (2010) jika pengumuman informasi tersebut dianggap sebagai *good news*, maka investor akan tertarik dengan perusahaan, demikian pasar akan bereaksi positif yang tercermin melalui perubahan volume perdagangan saham. *Audit report lag* akan memberikan *bad news* karena laporan keuangan berkurang manfaatnya untuk pengambilan keputusan karena kehilangan nilai relevannya.

Teori Keagenan

Agency Theory menjelaskan mengenai hubungan diantara pihak agen seperti pihak manajemen perusahaan dengan pihak prinsipal yaitu pemilik perusahaan. *Agency Theory* menurut Jensen dan Meckling (1976) membahas bahwa adanya perbedaan kepentingan pihak agen dan pihak prinsipal, sehingga dapat menyebabkan munculnya konflik karena perbedaan tersebut.

Kerangka Teoritis

Audit Report Lag

Audit report lag menurut Knechel dan Payne (2001) adalah periode waktu antara akhir tahun fiskal dan tanggal laporan audit perusahaan. Oleh karena itu, panjangnya *audit report lag* dilihat dari lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Pergantian CEO

Pergantian CEO merupakan peristiwa perubahan manajemen puncak. Menurut Moore (1973) menyatakan bahwa perusahaan yang mengubah manajemen puncak cenderung akan dapat mengurangi pendapatan. Pendapatan yang dimaksud adalah penghasilan yang tersisa setelah dikurangi pajak, dan biaya wajib lainnya, serta pengeluaran untuk barang-barang yang diperlukan. Sehingga pergantian CEO pada umumnya dipandang akan membawa dampak negatif bagi perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan dilihat dari besar atau kecilnya total aktiva (Carbaja dan Yadnyana, 2015). Ukuran perusahaan juga dapat didasarkan pada total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.

Rasio Hutang

Rasio hutang menurut Respati (2004) adalah rasio yang mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Semakin besar rasio ini maka akan semakin besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang sehingga akan meningkatkan risiko bagi perusahaan. Rasio ini menjelaskan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang atau berapa dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

Perputaran Aset

Perputaran aset atau *Return*

On Assets (ROA) menjadi salah satu faktor penentu profitabilitas, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total asetnya (Syardiana *etal.* 2015). Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2014).

Kerugian Perusahaan

Kerugian perusahaan tentu harus dihindari dari hasil kerja operasionalnya, dan perusahaan tentu berharap untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya dari aktivitas di pasar. Menurut Kuswadi (2005) secara sederhana mendefinisikan laba (rugi) adalah jumlah dari pendapatan dikurangi jumlah seluruh beban/biaya yang telah dikeluarkan.

Current Ratio

Current ratio menurut Sawir (2003) merupakan salah satu pengukuran yang paling umum digunakan untuk menilai kesanggupan dari perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab dari kewajiban jangka pendek, karena menunjukkan seberapa tagihan kreditor jangka pendek dapat dipenuhi dari aktiva lancar. Semakin besar rasio ini, maka akan semakin baik suatu perusahaan tersebut karena dianggap memiliki nilai kekayaan yang semakin besar, dan menurunkan tingkat risiko terhadap kegagalan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan.

Auditor Eksternal

Auditor eksternal menurut Wati

dan Bambang (2003) dilihat dari pengukuran kantor akuntan publik dengan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan suatu akuntan publik dikatakan besar atau kecil. Berdasarkan ukurannya, KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. *The Big Four* adalah merupakan julukan dari empat KAP terbesar di Amerika Serikat yang disebut KAP internasional.

Audit Tenure

Audit tenure merupakan jumlah tahun dari suatu KAP atau seorang auditor melakukan audit tahunan pada suatu perusahaan. *Tenure* yang semakin panjang akan menambah pengetahuan mengenai bisnis dari perusahaan sehingga dianggap dapat menghasilkan suatu program audit yang lebih baik (Giri, 2010).

METODE PENELITIAN

Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015–2017. Data penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan. Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini sebanyak 323 perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah	Data
1	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017	428	1284
2	Perusahaan non keuangan yang tahun buku tidak berakhir pada tanggal 31 Desember	(27)	(81)
3	Perusahaan non keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam	(78)	(234)

satuan mata uang Rupiah
Jumlah Sampel

323

969

Sumber: Hasil pengumpulan data

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Audit report lag adalah periode waktu antara akhir tahun fiskal dan tanggal laporan audit perusahaan (Knechel dan Payne, 2001). Perhitungan *audit report lag* (ARL) yang dilakukan adalah sebagai berikut:

ARL= tanggal tahun tutup buku sampai tanggal laporan auditor independen.

Pergantian CEO diukur menggunakan variabel *dummy* yang di kelompokkan menjadi dua, yaitu jika terjadi pergantian CEO diberi nilai 1 dan jika tidak terjadi pergantian CEO diberi nilai 0 (Bae dan Woo, 2016).

Perhitungan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan = Log (Total Aset)

Perhitungan rasio hutang adalah sebagai berikut:

Rasio hutang = $\frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}}$

Perhitungan perputaran aset adalah sebagai berikut:

$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$

Kerugian perusahaan diukur menggunakan variabel *dummy* yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu jika perusahaan mendapatkan keuntungan negatif diberi nilai 1 dan jika perusahaan mendapatkan

keuntungan positif diberi nilai 0 (Bae dan Woo, 2016).

Perhitungan *current ratio* adalah sebagai berikut:

$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$

Auditor eksternal dapat diukur menggunakan variabel *dummy* yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu jika auditor eksternal berasal dari KAP *bigfour* diberikan nilai 1 dan jika auditor eksternal berasal dari KAP *non big four* diberi nilai 0 (Bae dan Woo, 2016).

Audit tenure dapat diukur menggunakan variabel *dummy* yang di kelompokkan menjadi dua, yaitu jika KAP adalah sama selama tiga tahun di bernilai 1 dan jika KAP adalah tidak sama selama tiga tahun diberi nilai 0 (Bae dan Woo, 2016).

HASIL PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 323 perusahaan non-keuangan yang dipilih menggunakan *purposive sampling method*.

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Median	Std Deviation
ARL	969	22	291	79,56	82,00	21,419
CEO	969	0	1	,28	0	,445
UK	969	9,7360	14,9464	12,338481	12,357178	,7666368
RHU	969	,1204	2371,2541	6,528481	2,164952	76,5775100
ROA	969	-1,2162	2,1920	,026199	028980	,1429461
LOSS	969	0	1	,27	0,00	,442
CR	969	,0119	208,4268	3,742024	1,502695	13,3844125
EKS	969	0	1	,31	0	,463
TEN	969	0	1	,71	1,00	,454

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS

Berdasarkan informasi pada tabel 4.2 variabel dependen *Audit report lag* memiliki nilai *minimum* sebesar 22, nilai *maximum* sebesar 291, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 79,56, nilai median sebesar 82,00 dan standar deviasi sebesar 21,419. Variabel pergantian CEO memiliki nilai *minimum* sebesar 0 nilai *maximum* sebesar 1, rata-rata (*mean*) sebesar 0,28, nilai median sebesar 0 dan standar deviasi sebesar 0,445. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *minimum* sebesar 9,7360, nilai *maximum* sebesar 14,9464 rata-rata (*mean*) sebesar 12,338481, nilai median sebesar 12,357178 dan standar deviasi sebesar 0,7666368.

Berdasarkan informasi pada tabel 4.2 variabel rasio hutang memiliki nilai *minimum* sebesar 0,1204, nilai *maximum* sebesar 13,7193 rata-rata (*mean*) sebesar 6,528481, nilai median sebesar 2,164952 dan standar deviasi sebesar 76,5775100. Variabel perputaran aset memiliki nilai *minimum* sebesar -1,2162, nilai *maximum* sebesar 2,1920, rata-rata (*mean*) sebesar 0,026199, nilai median

sebesar 0,026199, dan standar deviasi sebesar 0,1429461.

Berdasarkan informasi pada tabel 4.2 variabel kerugian perusahaan memiliki nilai *minimum* sebesar 0, nilai *maximum* sebesar 1, rata-rata (*mean*) sebesar 0,27, nilai median sebesar 0, dan standar deviasi sebesar 0,442.

Berdasarkan informasi pada tabel 4.2 variabel *current ratio* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,0119 nilai *maximum* sebesar 208,4268, rata-rata (*mean*) sebesar 3,742024, nilai median sebesar 1,502695 dan standar deviasi sebesar 13,3844125. Variabel auditor eksternal memiliki nilai *minimum* sebesar 0, nilai *maximum* sebesar 1, rata-rata (*mean*) sebesar 0,31, nilai median sebesar 0 dan standar deviasi sebesar 0,463.

Variabel *audit tenure* memiliki nilai *minimum* sebesar 0, nilai *maximum* sebesar 1, rata-rata (*mean*) sebesar 0,71, nilai median sebesar 1 dan standar deviasi sebesar 0,454.

Tabel 3 Hasil Analisa Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	Adjusted Square	R
1	0,369	0,129	

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 23

Nilai R sebesar 0,369 lebih kecil dari 0,5. Dalam hal ini, maka korelasi antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah rendah.

Nilai *Adjusted R²* adalah 0,136 atau 13,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi

variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 13,6 % sedangkan sisanya 86,4% dijelaskan oleh variasi variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji F

Model	Sig	Keterangan
1	0,000	Model fit

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 23

Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *fit*. Hal ini

menunjukkan bahwa model layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	Sig	Kesimpulan
(Constant)	145,427	0,000	-
CEO	-4,530	0,002	Ha ₁ diterima
UK	-5,212	0,000	Ha ₂ diterima
RHU	0,006	0,472	Ha ₃ tidak diterima
ROA	-18,007	0,001	Ha ₄ diterima
LOSS	8,643	0,000	Ha ₅ diterima
CR	-0,069	0,160	Ha ₆ tidak diterima
EKS	1,597	0,318	Ha ₇ tidak diterima
TEN	-3,367	0,024	Ha ₈ diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui variabel pergantian CEO(CEO) menunjukkan nilai *sig.* sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang berarti Ha₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pergantian CEO berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan auditor eksternal membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan audit disebabkan meningkatnya risiko audit ketika terjadi pergantian CEO.

Ukuran perusahaan (UK) memiliki nilai *sig.* sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 yang berarti Ha₂ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka akan dibebani pengawasan dari para pemangku kepentingannya.

Rasio hutang(RHU) memiliki nilai *sig.* sebesar 0,472 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ha₃ tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rasio hutang tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan nilai hutang tidak mempengaruhi kegiatan audit secara signifikan.

Perputaran aset (ROA) memiliki nilai *sig.* sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 yang

berarti H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaan aset berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar melaporkan laporan keuangan cenderung lebih lama dibandingkan perusahaan kecil.

Kerugian perusahaan (LOSS) memiliki nilai *sig.* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_5 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kerugian perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena kerugian pada perusahaan dipandang sebagai sinyal atau berita yang tidak baik sehingga cenderung membuat perusahaan untuk tidak segera menyelesaikan audit.

Current ratio (CR) memiliki nilai *sig.* sebesar 0,160 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_6 tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Karena baik perusahaan dengan likuiditas tinggi maupun dengan likuiditas rendah tentu ingin melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

Auditor eksternal (EKS) memiliki nilai *sig.* sebesar 0,318 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_7 tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Karena baik auditor eksternal adalah KAP besar seperti KAP *big four*, maupun KAP *non big four* telah memiliki kriteria kemampuan dan tanggung jawab yang sama dalam melaksanakan audit.

Audit tenure (TEN) memiliki nilai *sig.* sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_8 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Karena prosedur audit adalah sama, baik dilakukan oleh KAP yang sama ataupun KAP baru.

PENUTUP

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan bukti secara empiris pengaruh variabel pergantian CEO, ukuran perusahaan, rasio hutang, perputaran aset, kerugian perusahaan, *current ratio*, auditor eksternal, dan *audit tenure* terhadap variabel *audit report lag* perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pergantian CEO berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Sohn *et al.*, (2014), Beatty dan Zajac (1987), Friedman dan Singh (1989). Tapi tidak konsisten dengan hasil penelitian Warner *et al.* (1988). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Ningsih dan Widhiyani (2015), Petronila (2007), Aryati dan Maria (2005), Hanifah (2001), Lianto dan Kusuma (2010). Tapi tidak konsisten dengan hasil penelitian Kartika (2009).

Rasio hutang tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Utami (2006), Shulthoni (2012). Tapi tidak konsisten dengan hasil penelitian Aubert (2009), dan Meiden (2007). Perputaran aset berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Wirakusuma (2004), Listiana dan Susilo (2012), Hilmi dan Ali (2007), Merdekawati (2010), dan Rachmawati (2009).

Kerugian perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Juanita dan Rutji (2012), dan Kartika (2009) Tapi tidak konsisten dengan hasil penelitian Parwati dan Suhardjo (2009), serta Indriyani dan Supriyati (2012). *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *audit report*

lag. Hasil ini konsisten dengan penelitian Susilo (2012). Tapi tidak konsisten dengan hasil penelitian Hilmi (2008), Dhea (2013), Fauziah dan Nazira (2009), serta Evi (2014).

Auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Tiono dan Yulius (2012), serta Siwy (2012). Tapi tidak konsisten dengan hasil penelitian Sari *et al.* (2014), Harsono (2012), dan Puspitasari (2012). *Audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Rustiarini dan Sugiarti (2013), Putra dan Sukirman (2014). Tapi tidak konsisten dengan hasil penelitian Lee *et al.* (2009), Giwang dan Nur (2014), serta Habib dan Bhuiyan (2011).

Keterbatasan Penelitian

1. Tahun penelitian relatif pendek hanya selama tiga tahun.
2. Terjadi masalah pada uji asumsi klasik

dalam penelitian ini yaitu terjadi heteroskedastisitas.

3. Data penelitian tidak berdistribusi normal.

Rekomendasi

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga hasil dari penelitian lebih menggambarkan keadaan dan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
2. Menambahkan variabel independen lain yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, seperti: *going concern*, dan konsentrasi kepemilikan.
3. Untuk data yang tidak berdistribusi normal dapat diatasi dengan menambah data pada penelitian selanjutnya.
4. Menambah data penelitian untuk mengatasi masalah pada uji asumsi klasik termasuk uji heteroskedastisitas

REFERENCE

- Agnes Sawir. 2003. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Aida, Fauziah Fitri., dan Nazira. 2009. Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan kepada Publik: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal telaah dam riset akuntansi* Vol. 4.21.
- Anugerah, Rita dan Sony Harsono Akbar, 2014. Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 02 No. 02.
- Ariyantini, Kadek Evi. 2014. Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi Program S1* Vol.2.
- Aryati, Titik dan Maria Theresia. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Media Riset Akuntansi* Vol.5, No.3.
- Aubert. F. 2009. Determinants of Corporate Financial Reporting Lag: The French Empirical Evidence. *Journal of Accounting and Taxation*, Vol.1, No.035-060.
- Bae, C.-H., & Woo, Y.-S. 2016. The Effect of CEO Turnover on Audit Report Lag and

-
- Management Discretionary Report Lag : evidence from Korea. *Investment Management and Financial Innovations*, Vol.13, No.1.
- Beatty, R.P., dan E.J. Zajac. 1987. CEO Change and Firm Performance in Large Corporations: Succession Effects dan Manager Effects, *Strategic Management Journal*, Vol.8, 305-317.
- Carbaja, dan Yadhnyana, I Etut. 2015. Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Pergantian Auditor Pada Ketidaktepat waktuan Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.13, No.2.
- Dewi, Giwang Permatai, S., & Nur Afri Yuyetta, E. 2014. Pengaruh Kualitas Audit dan Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag (ARL) Dengan Spesialisasi Auditor Industri Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro: Journal of Accounting*, Vol.3, No.24.
- Friedman, S.D., dan H. Singh. 1989. CEO Succession and Stockholder Reaction: The Influence of Organizational Context and Event Content, *Academy of Management Journal*, Vol.32, No.4, 718-744.
- Giri, Ferdinan Efraim. 2010. *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia*. Purwokerto: SNA 13.
- Habib, A., & Bhuiyan, M. B. U. 2011. Audit firm industry specialization and the audit report lag. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*, Vol. 20, No. 32-44.
- Hadi, Nor dan Arifin, Sabeni. 2002. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go Publik di BEJ. *Jurnal Maksi 1 (Agustus)* No. 90-105.
- Hanifah dan Abdullah S. 2001. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, Vol.1, No.3.
- Harahap Sofyan Syafri .2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hilmi, Utari dan Ali, Syaiful. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi* Vol.X, 1-22.
- Indriyani, Rosmawati Endang dan Supriyati. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*. Vol 2, No 2, 185-202.
- Jensen dan Meckling. 1976. The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure, *Journal of Financial and Economics*, Vol.3, 305-360.
- Juanita, Greta dan Rutji Satwiko. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 14, 31-40.
-

- Kartika, Andi. 2009. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol 16, No 1, 1-17
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Knechel, W.dan J. Payne. 2001. Additional Evidence on Audit Report Lag. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol.20, No.1, 137-146.
- Kuswadi,. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Lee, H.- Y., Mande, V., & Son, M. (2009). Do Lengthy Auditor Tenure and the Provision of Non-Audit Services by the External Auditor Reduce Audit Report Lags? *International Journal of Auditing*, Vol.13, No.2, 87–104.
- Lianto dan Kusuma. 2010. Faktor–Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No.2.
- Marathani, Dhea Tiza. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis* .
- Merdekawati, I. 2010. *Analisis ketepatan waktu penyajian laporan keuangan: Studi empiris pada Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Universitas Bakrie.
- Moore, M.L. 1973. Management Changes And Discretionary Accounting Decisions, *Journal of Accounting Research*,100-107.
- Ningsih, I G. A. P. S. dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* No. 481- 495.
- Parwati, Lina Anggraeni dan Yohanes Suhardjo. 2009. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag (ARL). *SOLUSI*. Vol. 8, No. 3, 29-42.
- Petronila, Thio Anastasia. 2007. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Report lag dan Timeless. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10, No.1, 1-10.
- Puspitasari, Elen dan Sari, Anggreani Nurmala, 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Auditing* Vol.9 No.1.
- Putra, A. B. S., dan Sukirman, S. 2014. Opini Auditor, Laba atau Rugi Tahun Berjalan, Auditor Switching dalam Memprediksi Audit Delay. *Accounting Analysis Journal*. Vol.3, No.2, 26-32.

-
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Report Lag dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.10, No.1, 1-10.
- Respati, Novita Weningtyas. 2004. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Maksi* Vol 4.
- Rustiarini dan Sugiarti. 2013. Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah dan Humanika*, Vol. 2, No.2.
- Sari, Permata Indah; R Adri Setiawan; dan Elfi Ilham. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Reputasi Kap terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2012. *JOM FEKON* Vol.1, No.2.
- Sulthoni, Moch.2012.Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2007-2008. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis* Vol. 1 No.1.
- Siwy, Resti Ayu. 2012. *Pengujian Empiris Atas Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur dan Dagang Go Public yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. Surabaya: STIE PERBANAS.
- Sohn, S.K et al. 2014. The Effect of CEO Change on Information Asymmetry, *Journal of Applied Business Research*, Vol.30, No.2, 527-540
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi, Perencanaan Pelaporan Keuangan (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta : BPFE.
- Syardiana et al. 2015. *Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan*. P-ISSN:1979-858X
- Utami, Wiwik. 2006. Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris Di Bursa Efek Jakarta. *Bulletin Penelitian* No. 9 .
- Warner, J.B et al. 1988. Stock Prices and Top Management Changes, *Journal of Financial Economics*, Vol. 20, 461-492.
- Wati Christina dan Bambang Subroto. 2003. Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik. *Jurnal TEMA*,(1).
- Wenny Carmel Meiden. 2007. Variabel Total Lag Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Akuntabilitas September 2007*, No.18-22.
- Wirakusuma, Made Gede. 2004. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik: Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan – Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar Bali* No.1202 – 122
-

